

Reverend Insanity Chapter 221 Bahasa Indonesia

Bab 221: Selamat Datang di Gunung Bai Gu

Wajah pemimpin klan Bai terlihat sangat gelap.

Dia telah mengerti segalanya!

Awalnya dia ragu-ragu, tetapi setelah melihat gambar dalam asap warna-warni, hanya orang idiot yang tidak akan mengerti apa yang telah terjadi.

Pemimpin klan Bai bukanlah orang bodoh, bahkan dia lebih bijak dari orang biasa. Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, dia adalah orang yang memimpin klan Bai di pemukiman kembali, dan meletakkan dasar untuk kemakmuran generasi berikutnya.

“Sialan! Bagaimana ini bisa terjadi?”

“Keduitu sebenarnya Master Gu yang jahat. Mereka terlalu pandai berakting!”

“Pemimpin klan, dua tuan muda ada di tangan mereka, apa yang harus kita lakukan?”

Di tenda, Master Gu lainnya panik ketika mereka melihat pemandangan ini.

Situasinya mengerikan, Fang Yuan menyandera dua tuan muda, dan menyebabkan semua orang berhati-hati dalam tindakan mereka.

Pemimpin klan Bai memaksa dirinya untuk tenang. Dia adalah ibu kandung dari Bai Hua dan Bai Sheng, kekhawatiran dan kecemasannya jauh melebihi yang lainnya. Namun, sebagai seseorang yang berkuasa, dia harus memiliki kekuatannya sendiri.

Selain identitasnya sebagai seorang ibu, dia juga pemimpin klan!

Dia pertama kali memerintahkan bawahannya untuk melepaskan Tie Dao Ku.

“Kami salah tentangmu, prajurit klan Tie, aku minta maaf padamu di sini.” Dia berdiri dan membungkuk dengan ekspresi tulus.

Tie Dao Ku mendengus, meskipun dia sangat tidak senang, dia mengagumi ketetapan hati pemimpin klan Bai.

Lagi pula, dia hanya seorang tahanan sekarang, hidup dan mati bisa diputuskan hanya dengan pikirannya.

Dia mengertakkan gigi dan mencoba untuk berdiri, tetapi karena tubuhnya sangat lemah, bahkan tindakan ini membebani dirinya.

“Ayo, bawa tamu klan Tie ke kursinya.” Pemimpin klan Bai memerintahkan.

Tie Dao Ku duduk, menatap asap warna-warni. Tatapannya tampak terbakar ketika dia melihat Fang Yuan dan Bai Ning Bing, menyebabkan orang lain berpaling.

“Keduanya adalah Gu Master iblis yang melarikan diri dari gunung Qing Mao? Perangkap ledakan itu dipasang oleh mereka? Kematian tuan muda Tie Ao Tian, yang aku kejar, apakah kedua anak muda ini?”

Tie Dao Ku mengukir penampilan Bai dan Fang dan bentuk tubuh mereka ke dalam pikirannya.

“Tidak, itu mungkin bukan mereka, ini semua bisa menjadi kesalahpahaman ...” Tie Dao Ku memikirkan kemungkinan lain.

Dia jujur, dan tidak pernah membunuh orang yang tidak bersalah.

“Terlepas dari itu, aku harus memastikannya sendiri! Jika tidak, aku akan mengejar penjahat yang sebenarnya. Jika memang benar, aku akan melumpuhkan celah keduanya dan mencabik-cabiknya!”

Berpikir demikian, dia berbicara: “Pemimpin klan Bai, masalah yang dihadapi adalah menangkap duaini, serta menyelamatkan dua tuan muda klan Anda.”

“Tie clan warrior, apa yang harus kamu beri tahukan padaku?” Pemimpin klan Bai ingin mendapatkan beberapa informasi berguna dari Tie Dao Ku.

Tapi dia ditakdirkan untuk kecewa.

Tie Dao Ku menggelengkan kepalanya, tersenyum pahit.

Di dalam gua, pedang diacungkan.

“Kalian semua, keluar, apakah kalian ingin saya mengulang lagi?” Fang Yuan mengancam dengan cekikikan dingin.

“Fang Zheng, apa yang kamu lakukan?”

“Apa yang terjadi? Mengapa Anda menyandera kedua tuan muda itu?”

Bai Lian, Bai Sheng dan yang lainnya terikat lidah, mereka mengira dia telah menemukan mata air roh, tetapi semuanya terjadi dalam sekejap, siapa sangka bahwa Fang Yuan tiba-tiba akan menjadi gila dan menculik dua tuan muda itu.

Suara mendesing! Suara mendesing! Suara mendesing!

Tiga sosok tiba-tiba muncul.

“Fang Zheng, kamu berani menyandera tuan muda klan kita? Beraninya kamu, kejahatanmu tidak bisa dimaafkan!”

“Lepaskan mereka, dan kami akan mengampuni hidupmu!”

“Fang Zheng, lepaskan mereka sekarang, dan kembali bersama kami, kami akan membiarkanmu pergi dengan selamat!”

Tiga tetua klan berbicara, ekspresi mereka sangat jelek.

Mereka kuat, dan mengikuti grup ini sepanjang waktu. Tetapi saat mereka merasakan perubahan ini, mereka bergegas ke tempat kejadian.

“Kalian akhirnya memutuskan untuk menunjukkan dirimu? Luar biasa ...” Fang Yuan mencibir, Bai Sheng dan Bai Hua berjuang keras di tangannya.

“jahat, lepaskan kami!”

“Jika kamu membunuhku, kamu juga akan mati!”

Kedua anak itu berteriak sekuat tenaga, wajah mereka memerah karena mati lemas.

Kedua anak ini adalah Master Gu Peringkat 5 masa depan, penguasa klan Bai, Bintang Kembar Lurus. Tapi sekarang, sayangnya, mereka tidak berdaya dan dicekik oleh Fang Yuan.

Setelah beberapa saat, mata mereka mulai berputar ke belakang dan napas mereka melambat.

“Fang Zheng! Jangan membuat kesalahan, lepaskan kedua tuan muda!”

“Kami telah memberi Anda kesempatan, selama Anda melepaskan tuan muda, kami akan membiarkan Anda pergi, kami pasti tidak akan mengejar Anda.”

“Apa yang kamu inginkan? Batu purba, cacing Gu?”

Tiga tetua klan cemas, dan mata mereka mengungkapkan ekspresi kejam seolah-olah mereka tidak sabar untuk menyerang.

“Hmph, bukankah kata-kataku sebelumnya cukup jelas? Kalian semua keluar, jika tidak” Fang Yuan tertawa licik, menggunakan tatapannya untuk memberi isyarat kepada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing mengerti, mengambil kelabang emas gergaji.

Dia menyuntikkan esensi purba ke dalamnya, dan pisau cukur mulai berputar dengan cepat, bergerak menuju lengan lembut Bai Hua.

“Lepaskan adikku... le... lepaskan....” Bai Sheng menatap dengan marah, nafasnya mulai menjadi kasar saat dia berjuang dengan semua kekuatannya, tapi Fang Yuan menggunakan sedikit lebih banyak kekuatan dan kata-katanya tersangkut di tenggorokannya.

“Jangan gegabah!”

“Berhenti berhenti!”

Pada titik ini, semakin banyak Master Gu masuk, dan semua orang berteriak kegelisahan.

Fang Yuan tertawa terbahak-bahak: “Pada hitungan ketiga, jika Anda tidak keluar dari gua ini, anggota tubuh tuan muda Anda akan hilang!”

Semua orang mengertakkan gigi, mata mereka terbakar api, mereka tidak menginginkan apa pun

selain memotong Fang Yuan menjadi beberapa bagian.

“Masih belum pergi?” Alis Fang Yuan terangkat dan dia mendekatkan Bai Hua ke arah gergaji mesin.

“Ah!” Semua orang berteriak.

“Dewaku!!” Seorang Master Gu wanita muda menutupi matanya.

“Cepat, keluar dari gua!” Para tetua klan berteriak, mereka tidak berani bertaruh dengan nyawa tuan muda mereka.

Semua orang secara bertahap mundur, menatap Fang dan Bai di jalan keluar.

Jika tatapan bisa membunuh seseorang, Fang Yuan pasti sudah mati jutaan kali. Jika amarah seperti air, mereka pasti sudah tenggelam di bawah tsunami.

Ketika semua orang keluar dari gua, Fang Yuan melewati Bai Hua dan Bai Sheng ke Bai Ning Bing, sebelum mengamati sekeliling.

Gunung Bai Gu terbuat dari tulang tanpa batu atau tanah. Gua ini sama, putih seluruhnya. Dinding gua bahkan memiliki paku-paku tulang yang tajam, meskipun paku-paku tulang ini tampak sama dengan gua-gua lainnya, nyatanya jika diamati dengan baik, mereka akan menemukan bahwa paku-paku tulang ini berbentuk spiral di ujungnya, berbeda dari yang lain.

Ini adalah gua tulang spiral, juga pintu masuk ke warisan Grey Bone Scholar.

Seluruh gunung Bai Gu memiliki banyak gua, tapi ini adalah satu-satunya gua dengan begitu banyak paku tulang spiral.

Fang Yuan belum pernah ke sini. Namun di kehidupan sebelumnya ia telah mendengar banyak cerita yang bahkan disaksikan oleh Bai Sheng dan Bai Hua secara pribadi.

“Kami memasuki gua tulang spiral terlebih dahulu, kemudian secara tidak sengaja menemukan paku tulang yang bisa dipelintir; itu adalah mekanisme untuk membuka pintu masuk.....”

Fang Yuan berpikir sejenak, sebelum mulai mencari lonjakan tulang khusus itu.

Ada paku tulang yang tak terhitung jumlahnya di gua ini, tetapi di kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Bai Hua telah mengungkapkan bahwa saat itu ketika dia dan saudara laki-lakinya bermain di gunung belakang, dia melihat paku tulang besar di dalam gua, dengan ukiran yang sangat dekat. tanda spiral. Dia menyentuhnya dengan santai, dan secara tidak sengaja memutarinya, membuka pintu masuk.

“Fang Zheng, kamu dikepung. Tidak ada cara untuk melarikan diri, keluarlah.”

“Sejujurnya, kami cukup baik kepada Anda, karena mengira Anda membalas kebaikan kami dengan tidak berterima kasih!”

“Fang Zheng, saya akan memberi Anda beberapa nasihat, berikan sedikit kelonggaran untuk diri Anda sendiri. Jika terjadi sesuatu pada tuan muda kami, kami akan membalas dendam pada Anda dengan sekuat tenaga!”

Gua itu tidak dalam, teriakan para Master Gu bisa terdengar bergema di dalam.

Bai Hua mulai terisak.

Bai Sheng berkata: “Fang Zheng, hentikan. Lepaskan kami dan saya akan membiarkan kalian berdua pergi dengan damai. Saya jamin sebagai tuan muda.”

Dia masih muda, tetapi lebih tenang daripada orang dewasa yang menghadapi kesulitan ini. Kecemerlangan bintang masa depan sudah ditampilkan dalam dirinya.

Fang Yuan tidak mempedulikan mereka, tiba-tiba matanya bersinar.

Dia mengambil langkah ke depan sebelum mengulurkan tangannya ke arah lonjakan tulang besar yang cukup mencolok.

Selanjutnya, dia memutarinya dengan ringan.

Berderit. . .

Ada suara keras dan paku tulang mulai berkontraksi; sebuah pintu rahasia terbuka dari samping, memperlihatkan bukaan gua yang persegi.

Mata Bai Ning Bing bersinar.

Bai Hua berhenti menangis, menatap perubahan ini dengan kaget.

“Ah, ada gua!” Bai Sheng berteriak.

“Hmph, tutup mulutmu.” Bai Ning Bing memotong lehernya, membuatnya pingsan.

Bai Sheng berteriak dengan sengaja untuk meninggalkan jejak bagi orang-orang di luar.

Seperti yang diharapkan, keributan terjadi di luar.

“Gua?”

“Tidak bagus, mereka mencoba kabur!”

“Mengejar!”

Fang Yuan menggeram: “Jika ada yang berani masuk, aku akan membunuh Bai Sheng dulu.”

Teriakan ini menghentikan Master klan Bai Gu.

Fang Yuan dengan cepat masuk ke dalam gua, Bai Ning Bing juga membuat Bai Hua pingsan, membawa mereka di masing-masing tangannya dan mengikuti.

Jalan rahasia ini terang benderang, bersinar dengan cahaya putih bersih. Hanya saja ada paku tulang dimana-mana, menusuk ke dinding seperti tombak yang tajam. .

Tombak tulang ini padat, menutup seluruh terowongan. Hanya ada sedikit ruang di antara mereka, memungkinkan Fang Yuan melihat aula di belakang mereka.

“Sepertinya inilah alasanmu datang ke gunung Bai Gu, aku akan membukakan jalan untuk kita!” Bai Ning Bing bergerak maju, mencoba menggunakan kelabang emas gergaji, tetapi Fang Yuan menghentikannya.

“Tombak tulang ini sangat kuat, jangan terburu-buru.” Fang Yuan mencari-cari sesuai dengan apa yang dikatakan Bai Hua di kehidupan sebelumnya; dia menemukan paku tulang spiral terpendek, dan menariknya.

Berderit....

Suara lain dari beberapa mekanisme sedang diaktifkan, gua di belakang keduanya menyegel dirinya sendiri sementara tulang tombak di terowongan berkontraksi kembali ke dinding.

Tiba-tiba, jalan setapak di depan mulus dan tidak terhalang.

Fang Yuan tertawa terbahak-bahak, berbalik dan berkata pada Bai Ning Bing: “Selamat datang di gunung Bai Gu.”

Tatapan Bai Ning Bing berkedip-kedip, saat dia melihat ke belakang tanpa sadar.

Pintu masuk gua di belakangnya telah menutup sendiri.

Master klan Bai Gu perlu menghabiskan sedikit waktu untuk mengejar mereka setidaknya untuk membuka pintu masuk gua ini.

Bibir Bai Ning Bing melengkung, menampilkan senyuman gembira.

Semuanya menjadi menarik, inilah kehidupan yang dia kejar. . .

Bab 221: Selamat Datang di Gunung Bai Gu

Wajah pemimpin klan Bai terlihat sangat gelap.

Dia telah mengerti segalanya!

Awalnya dia ragu-ragu, tetapi setelah melihat gambar dalam asap warna-warni, hanya orang idiot yang tidak akan mengerti apa yang telah terjadi.

Pemimpin klan Bai bukanlah orang bodoh, bahkan dia lebih bijak dari orang biasa. Dalam kehidupan Fang Yuan sebelumnya, dia adalah orang yang memimpin klan Bai di pemukiman kembali, dan meletakkan dasar untuk kemakmuran generasi berikutnya.

“Sialan! Bagaimana ini bisa terjadi?”

“Kedua itu sebenarnya Master Gu yang jahat. Mereka terlalu pandai berakting!”

“Pemimpin klan, dua tuan muda ada di tangan mereka, apa yang harus kita lakukan?”

Di tenda, Master Gu lainnya panik ketika mereka melihat pemandangan ini.

Situasinya mengerikan, Fang Yuan menyandera dua tuan muda, dan menyebabkan semua orang

berhati-hati dalam tindakan mereka.

Pemimpin klan Bai memaksa dirinya untuk tenang. Dia adalah ibu kandung dari Bai Hua dan Bai Sheng, kekhawatiran dan kecemasannya jauh melebihi yang lainnya. Namun, sebagai seseorang yang berkuasa, dia harus memiliki kekuatannya sendiri.

Selain identitasnya sebagai seorang ibu, dia juga pemimpin klan!

Dia pertama kali memerintahkan bawahannya untuk melepaskan Tie Dao Ku.

“Kami salah tentangmu, prajurit klan Tie, aku minta maaf padamu di sini.” Dia berdiri dan membungkuk dengan ekspresi tulus.

Tie Dao Ku mendengus, meskipun dia sangat tidak senang, dia mengagumi ketetapan hati pemimpin klan Bai.

Lagi pula, dia hanya seorang tahanan sekarang, hidup dan mati bisa diputuskan hanya dengan pikirannya.

Dia mengertakkan gigi dan mencoba untuk berdiri, tetapi karena tubuhnya sangat lemah, bahkan tindakan ini membebani dirinya.

“Ayo, bawa tamu klan Tie ke kursinya.” Pemimpin klan Bai memerintahkan.

Tie Dao Ku duduk, menatap asap warna-warni. Tatapannya tampak terbakar ketika dia melihat Fang Yuan dan Bai Ning Bing, menyebabkan orang lain berpaling.

“Keduanya adalah Gu Master iblis yang melarikan diri dari gunung Qing Mao? Perangkap ledakan itu dipasang oleh mereka? Kematian tuan muda Tie Ao Tian, yang aku kejar, apakah kedua anak muda ini?”

Tie Dao Ku mengukir penampilan Bai dan Fang dan bentuk tubuh mereka ke dalam pikirannya.

“Tidak, itu mungkin bukan mereka, ini semua bisa menjadi kesalahpahaman.” Tie Dao Ku memikirkan kemungkinan lain.

Dia jujur, dan tidak pernah membunuh orang yang tidak bersalah.

“Terlepas dari itu, aku harus memastikannya sendiri! Jika tidak, aku akan mengejar penjahat yang sebenarnya. Jika memang benar, aku akan melumpuhkan celah kedua ini dan mencabik-cabiknya!”

Berpikir demikian, dia berbicara: “Pemimpin klan Bai, masalah yang dihadapi adalah menangkap dua ini, serta menyelamatkan dua tuan muda klan Anda.”

“Tie clan warrior, apa yang harus kamu beri tahukan padaku?” Pemimpin klan Bai ingin mendapatkan beberapa informasi berguna dari Tie Dao Ku.

Tapi dia ditakdirkan untuk kecewa.

Tie Dao Ku menggelengkan kepalanya, tersenyum pahit.

Di dalam gua, pedang diacungkan.

“Kalian semua, keluar, apakah kalian ingin saya mengulang lagi?” Fang Yuan mengancam dengan cekikikan dingin.

“Fang Zheng, apa yang kamu lakukan?”

“Apa yang terjadi? Mengapa Anda menyandera kedua tuan muda itu?”

Bai Lian, Bai Sheng dan yang lainnya terikat lidah, mereka mengira dia telah menemukan mata air roh, tetapi semuanya terjadi dalam sekejap, siapa sangka bahwa Fang Yuan tiba-tiba akan menjadi gila dan menculik dua tuan muda itu.

Suara mendesing! Suara mendesing! Suara mendesing!

Tiga sosok tiba-tiba muncul.

“Fang Zheng, kamu berani menyandera tuan muda klan kita? Beraninya kamu, kejahatanmu tidak bisa dimaafkan!”

“Lepaskan mereka, dan kami akan mengampuni hidupmu!”

“Fang Zheng, lepaskan mereka sekarang, dan kembali bersama kami, kami akan membiarkanmu pergi dengan selamat!”

Tiga tetua klan berbicara, ekspresi mereka sangat jelek.

Mereka kuat, dan mengikuti grup ini sepanjang waktu. Tetapi saat mereka merasakan perubahan ini, mereka bergegas ke tempat kejadian.

“Kalian akhirnya memutuskan untuk menunjukkan dirimu? Luar biasa.” Fang Yuan mencibir, Bai Sheng dan Bai Hua berjuang keras di tangannya.

“jahat, lepaskan kami!”

“Jika kamu membunuhku, kamu juga akan mati!”

Kedua anak itu berteriak sekuat tenaga, wajah mereka memerah karena mati lemas.

Kedua anak ini adalah Master Gu Peringkat 5 masa depan, penguasa klan Bai, Bintang Kembar Lurus. Tapi sekarang, sayangnya, mereka tidak berdaya dan dicekik oleh Fang Yuan.

Setelah beberapa saat, mata mereka mulai berputar ke belakang dan napas mereka melambat.

“Fang Zheng! Jangan membuat kesalahan, lepaskan kedua tuan muda!”

“Kami telah memberi Anda kesempatan, selama Anda melepaskan tuan muda, kami akan membiarkan Anda pergi, kami pasti tidak akan mengejar Anda.”

“Apa yang kamu inginkan? Batu purba, cacing Gu?”

Tiga tetua klan cemas, dan mata mereka mengungkapkan ekspresi kejam seolah-olah mereka tidak

sabar untuk menyerang.

“Hmph, bukankah kata-kataku sebelumnya cukup jelas? Kalian semua keluar, jika tidak.” Fang Yuan tertawa licik, menggunakan tatapannya untuk memberi isyarat kepada Bai Ning Bing.

Bai Ning Bing mengerti, mengambil kelabang emas gergaji.

Dia menyuntikkan esensi purba ke dalamnya, dan pisau cukur mulai berputar dengan cepat, bergerak menuju lengan lembut Bai Hua.

“Lepaskan adikku... le... lepaskan...” Bai Sheng menatap dengan marah, nafasnya mulai menjadi kasar saat dia berjuang dengan semua kekuatannya, tapi Fang Yuan menggunakan sedikit lebih banyak kekuatan dan kata-katanya tersangkut di tenggorokannya.

“Jangan gegabah!”

“Berhenti berhenti!”

Pada titik ini, semakin banyak Master Gu masuk, dan semua orang berteriak kegelisahan.

Fang Yuan tertawa terbahak-bahak: “Pada hitungan ketiga, jika Anda tidak keluar dari gua ini, anggota tubuh tuan muda Anda akan hilang!”

Semua orang mengertakkan gigi, mata mereka terbakar api, mereka tidak menginginkan apa pun selain memotong Fang Yuan menjadi beberapa bagian.

“Masih belum pergi?” Alis Fang Yuan terangkat dan dia mendekatkan Bai Hua ke arah gergaji mesin.

“Ah!” Semua orang berteriak.

“Dewaku!” Seorang Master Gu wanita muda menutupi matanya.

“Cepat, keluar dari gua!” Para tetua klan berteriak, mereka tidak berani bertaruh dengan nyawa tuan muda mereka.

Semua orang secara bertahap mundur, menatap Fang dan Bai di jalan keluar.

Jika tatapan bisa membunuh seseorang, Fang Yuan pasti sudah mati jutaan kali. Jika amarah seperti air, mereka pasti sudah tenggelam di bawah tsunami.

Ketika semua orang keluar dari gua, Fang Yuan melewati Bai Hua dan Bai Sheng ke Bai Ning Bing, sebelum mengamati sekeliling.

Gunung Bai Gu terbuat dari tulang tanpa batu atau tanah. Gua ini sama, putih seluruhnya. Dinding gua bahkan memiliki paku-paku tulang yang tajam, meskipun paku-paku tulang ini tampak sama dengan gua-gua lainnya, nyatanya jika diamati dengan baik, mereka akan menemukan bahwa paku-paku tulang ini berbentuk spiral di ujungnya, berbeda dari yang lain.

Ini adalah gua tulang spiral, juga pintu masuk ke warisan Grey Bone Scholar.

Seluruh gunung Bai Gu memiliki banyak gua, tapi ini adalah satu-satunya gua dengan begitu banyak

paku tulang spiral.

Fang Yuan belum pernah ke sini. Namun di kehidupan sebelumnya ia telah mendengar banyak cerita yang bahkan disaksikan oleh Bai Sheng dan Bai Hua secara pribadi.

“Kami memasuki gua tulang spiral terlebih dahulu, kemudian secara tidak sengaja menemukan paku tulang yang bisa dipelintir; itu adalah mekanisme untuk membuka pintu masuk....”

Fang Yuan berpikir sejenak, sebelum mulai mencari lonjakan tulang khusus itu.

Ada paku tulang yang tak terhitung jumlahnya di gua ini, tetapi di kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Bai Hua telah mengungkapkan bahwa saat itu ketika dia dan saudara laki-lakinya bermain di gunung belakang, dia melihat paku tulang besar di dalam gua, dengan ukiran yang sangat dekat. tanda spiral. Dia menyentuhnya dengan santai, dan secara tidak sengaja memutarinya, membuka pintu masuk.

“Fang Zheng, kamu dikepung. Tidak ada cara untuk melarikan diri, keluarlah.”

“Sejujurnya, kami cukup baik kepada Anda, karena mengira Anda membalas kebaikan kami dengan tidak berterima kasih!”

“Fang Zheng, saya akan memberi Anda beberapa nasihat, berikan sedikit kelonggaran untuk diri Anda sendiri. Jika terjadi sesuatu pada tuan muda kami, kami akan membalas dendam pada Anda dengan sekuat tenaga!”

Gua itu tidak dalam, teriakan para Master Gu bisa terdengar bergema di dalam.

Bai Hua mulai terisak.

Bai Sheng berkata: “Fang Zheng, hentikan. Lepaskan kami dan saya akan membiarkan kalian berdua pergi dengan damai. Saya jamin sebagai tuan muda.”

Dia masih muda, tetapi lebih tenang daripada orang dewasa yang menghadapi kesulitan ini. Kecemerlangan bintang masa depan sudah ditampilkan dalam dirinya.

Fang Yuan tidak mempedulikan mereka, tiba-tiba matanya bersinar.

Dia mengambil langkah ke depan sebelum mengulurkan tangannya ke arah lonjakan tulang besar yang cukup mencolok.

Selanjutnya, dia memutarinya dengan ringan.

Berderit.

Ada suara keras dan paku tulang mulai berkontraksi; sebuah pintu rahasia terbuka dari samping, memperlihatkan bukaan gua yang persegi.

Mata Bai Ning Bing bersinar.

Bai Hua berhenti menangis, menatap perubahan ini dengan kaget.

“Ah, ada gua!” Bai Sheng berteriak.

"Hmph, tutup mulutmu." Bai Ning Bing memotong lehernya, membuatnya pingsan.

Bai Sheng berteriak dengan sengaja untuk meninggalkan jejak bagi orang-orang di luar.

Seperti yang diharapkan, keributan terjadi di luar.

"Gua?"

"Tidak bagus, mereka mencoba kabur!"

"Mengejar!"

Fang Yuan menggeram: "Jika ada yang berani masuk, aku akan membunuh Bai Sheng dulu."

Teriakan ini menghentikan Master klan Bai Gu.

Fang Yuan dengan cepat masuk ke dalam gua, Bai Ning Bing juga membuat Bai Hua pingsan, membawa mereka di masing-masing tangannya dan mengikuti.

Jalan rahasia ini terang benderang, bersinar dengan cahaya putih bersih. Hanya saja ada paku tulang dimana-mana, menusuk ke dinding seperti tombak yang tajam.

Tombak tulang ini padat, menutup seluruh terowongan. Hanya ada sedikit ruang di antara mereka, memungkinkan Fang Yuan melihat aula di belakang mereka.

"Sepertinya inilah alasanmu datang ke gunung Bai Gu, aku akan membukakan jalan untuk kita!" Bai Ning Bing bergerak maju, mencoba menggunakan kelabang emas gergaji, tetapi Fang Yuan menghentikannya.

"Tombak tulang ini sangat kuat, jangan terburu-buru." Fang Yuan mencari-cari sesuai dengan apa yang dikatakan Bai Hua di kehidupan sebelumnya; dia menemukan paku tulang spiral terpendek, dan menariknya.

Berderit....

Suara lain dari beberapa mekanisme sedang diaktifkan, gua di belakang keduanya menyegel dirinya sendiri sementara tulang tombak di terowongan berkontraksi kembali ke dinding.

Tiba-tiba, jalan setapak di depan mulus dan tidak terhalang.

Fang Yuan tertawa terbahak-bahak, berbalik dan berkata pada Bai Ning Bing: "Selamat datang di gunung Bai Gu."

Tatapan Bai Ning Bing berkedip-kedip, saat dia melihat ke belakang tanpa sadar.

Pintu masuk gua di belakangnya telah menutup sendiri.

Master klan Bai Gu perlu menghabiskan sedikit waktu untuk mengejar mereka setidaknya untuk membuka pintu masuk gua ini.

Bibir Bai Ning Bing melengkung, menampilkan senyuman gembira.

Semuanya menjadi menarik, inilah kehidupan yang dia kejar.